

BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Klinik Al-Fatih Sunat Center Metro

Klinik Al-Fatih Sunat Center Metro adalah sebuah klinik sunat modern yang didirikan pada bulan Mei 2019. Pada Klinik Al-Fatih Sunat Center Metro, Klinik Al-Fatih Sunat Center Metro menawarkan 4 paket sunat yang dapat dipilih. Mulai dari alis clam, laser, manual dan paket sunat dewasa.

Klinik Al-Fatih Sunat Center Metro adalah milik seorang dokter bernama Dr. Dwi Afriyanin, dan memiliki 5 anggota staf. Tim ini terdiri dari 3 dokter dan 2 tenaga kesehatan. Klinik Al-Fatih Sunat Center Metro melayani pasien dari pukul 08.00 WIB hingga 20.00 WIB. Logo Klinik Al-Fatih Sunat Center Metro dapat dilihat pada gambar 10.

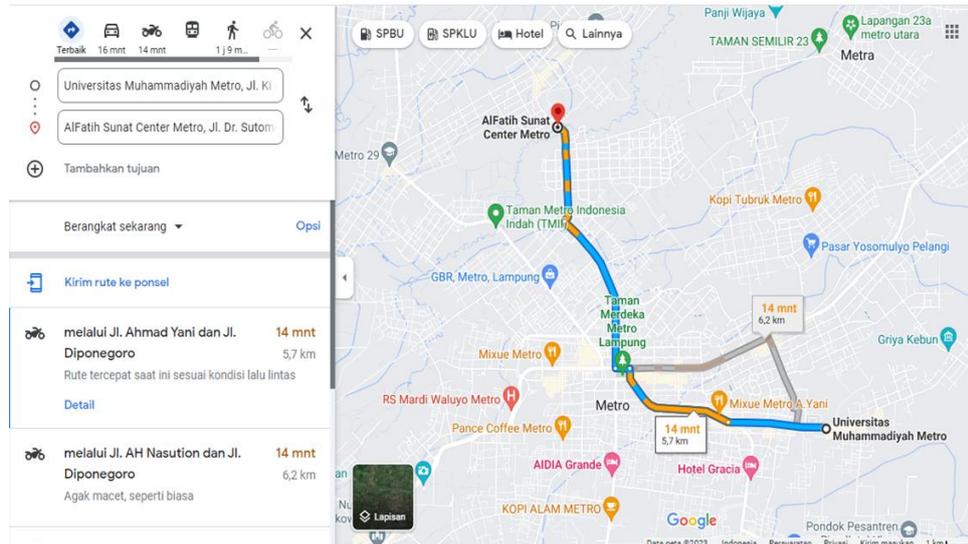
Awalnya Klinik Al-Fatih Sunat Center Metro memiliki wilayah yang tidak begitu besar, namun berkat kepopulerannya saat ini Klinik Al-Fatih Sunat Center Metro telah memiliki lokasi yang lebih luas serta sarana yang lebih baik dari sebelumnya, sehingga memberikan kenyamanan lebih baik bagi para pasien, untuk Lokasi Klinik Al-Fatih Sunat Center Metro dapat dilihat pada gambar 11.



Gambar 11. Logo Klinik Al-Fatih Sunat Center Metro (Sumber : Klinik Al-Fatih Sunat Center Metro 2023)

B. Lokasi Tempat Perusahaan

Klinik Al-Fatih Sunat Center Metro beralamatkan di Jl. Dr. Sutomo, Hadimulyo Barat, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro, Lampung 34114.



Gambar 12. Lokasi Klinik Al-Fatih Sunat Center Metro (Sumber : Google Maps 2023)

C. Manajemen Organisasi

Setiap organisasi memiliki visi dan misi masing-masing. Visi misi tersebut di bentuk dan dipergunakan oleh organisasi sebagai pedoman dalam menjalankan organisasi. Berikut adalah visi misi yang terdapat pada Klinik Al-Fatih Sunat Center Metro :

1. Visi dan Misi

Visi dan misi adalah dua elemen penting dalam merumuskan identitas dan tujuan sebuah klinik. Berikut adalah visi dan misi bagi Klinik Al-Fatih Sunat Center Metro :

a. Visi

Menjadi Klinik khusus khitan yang profesional dan memberi manfaat besar bagi masyarakat.

b. Misi

1. Memberikan pelayanan khitan dengan prinsip aman, nyaman, berkualitas dan menyenangkan dengan menggunakan metode khitan modern dan inovatif.
2. Memberikan pelayanan yang prima kepada pasien, serta menjaga kerahasiaannya.

3. Memberikan, menjelaskan informasi dan pendidikan kesehatan seputar khitan kepada masyarakat umum, melalui pendekatan yang menyenangkan dan informatif.
4. Menjadikan Klinik Al-Fatih Sunat Center Metro sebagai pusat rujukan dan pengembangan berbagai inovasi khitan yang menyenangkan dan ikut andil dalam pengembangan alat-alat sirkumsisi inovasi terbaru.
5. Mewujudkan masyarakat Indonesia yang sehat di masa depan.
6. Meng-educasi masyarakat menjadi pribadi yang selalu menjaga kebersihan dan kesehatan pribadinya.

2. Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Organisasi

a. Kedudukan

Kedudukan pada Klinik mengacu pada posisi atau jabatan yang dipegang oleh individu dalam struktur organisasi klinik. Setiap individu dalam klinik memiliki kedudukan atau peran tertentu yang menentukan tanggung jawab dan wewenang, berikut adalah kedudukan pada Klinik Al-Fatih Sunat Center Metro :

1. Klinik Al-Fatih Sunat Center Metro adalah cabang yang menjalankan tugas, fungsi dan wewenang dalam wilayah Lampung yang berpusat di Kota Metro.
2. Klinik Al-Fatih Sunat Center Metro berada dibawah dan tanggung jawab kepada pemilik pusat Klinik Al-Fatih Sunat Center.
3. Klinik Al-Fatih Sunat Center Metro dipimpin oleh seorang dokter.

b. Tugas

Klinik Al-Fatih Sunat Center Metro memiliki tugas dalam menjalankan fungsi serta tujuan sebagai klinik sunat di Kota Metro sebagai berikut :

1. Memberikan wawasan mengenai pentingnya sunat di wilayah Kota Metro.
2. Memberikan pelayanan yang terbaik.

c. Fungsi

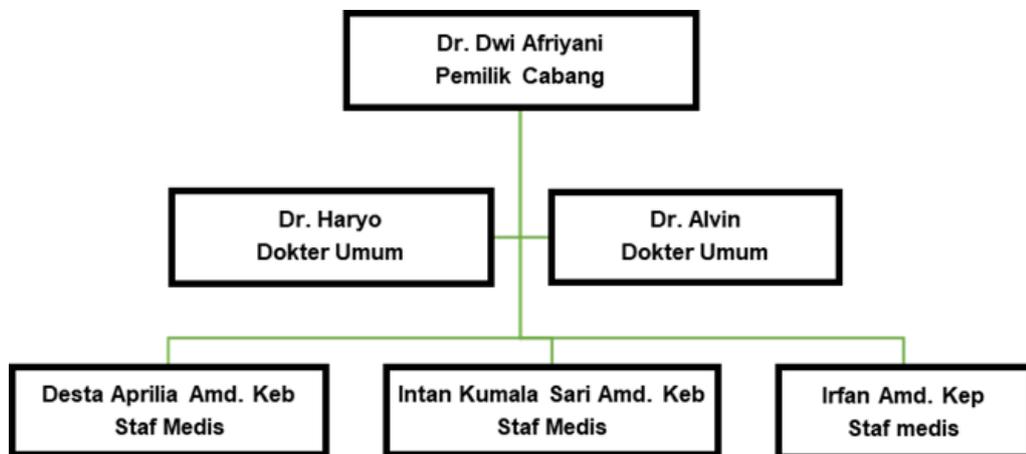
Fungsi dalam konteks klinik mengacu pada aktivitas atau tugas yang dilakukan oleh berbagai departemen atau bagian dalam klinik untuk mencapai tujuan keseluruhan dan memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas kepada pasien, berikut adalah fungsi pada Klinik Al-Fatih Sunat Center Metro :

1. Sebagai sarana di bidang kesehatan khususnya sunat.
2. Pelaksanaan layanan sunat dan berobat umum dalam wilayah Kota Metro.

3. Sebagai pusat inovasi dan hub untuk pengembangan banyak inovasi berbasis Sunat yang menarik, itu juga berfungsi sebagai platform untuk mempromosikan inovasi sirkus baru.

D. Struktur Organisasi

Setiap instansi memerlukan adanya sebuah susunan organisasi, dengan tujuan agar para anggota dan staf mampu mengetahui tugas serta tanggung jawab masing-masing, sehingga mampu membentuk jalinan Kerjasama antar pegawai satu sama lain. Berikut merupakan Struktur organisasi pada Klinik Al-Fatih Sunat Center Metro dapat dilihat pada gambar 12.



Gambar 13. Struktur Organisasi Klinik Al-Fatih Sunat Center Metro (Sumber : Klinik Al-Fatih Sunat Center Metro 2023)

a. Pemilik

Sehubungan dengan tugas dan fungsi dari pemilik sebagai penanggung jawab penuh atas seluruh penyelenggaraan yang dilakukan pada Klinik Sunat Al-Fatih Center Metro, sehingga pemilik memiliki tugas serta wewenang pada klinik sebagai berikut:

1. Membantu dalam proses menyunat karena pada dasarnya pemilik dari Klinik Al-Fatih Sunat Center Metro merupakan dokter yang melaksanakan proses menyunat pasien.
2. Memeriksa secara teknis dari daftar pasien, daftar kehadiran tenaga medis, daftar obat dan alat medis, sarana klinik, serta data transaksi pembayaran yang dilakukan.

3. Memeriksa kelengkapan perlengkapan serta kesiapan dalam melakukan tindakan sunat.
4. Memeriksa segala data serta laporan yang telah dibuat oleh pihak staff medis.
5. Mengatasi adanya masalah yang terjadi pada klinik.

b. Dokter Umum

Merupakan tenaga medis yang bekerja pada klinik dalam melakukan proses sunat pasien, memiliki beberapa wewenang serta tugas yang sebagai berikut :

1. Melayani konsultasi kepada pasien.
2. Melakukan proses khitan dengan prosedur klinik yang berlaku.
3. Memastikan segala perlengkapan yang berkaitan dengan khitan aman serta bersih saat digunakan.
4. Memastikan ketelitian dalam penanganan pasien saat proses khitan.
5. Mengutamakan keselamatan serta kenyamanan bagi pasien.
6. Memberikan resep obat apabila diperlukan.

c. Staf medis

Merupakan tenaga medis yang membantu proses menyunat sekaligus staf dalam melaksanakan aktivitas administrasi yang berlaku pada Klinik Al-Fatih Sunat Center metro, staf medis memiliki wewenang serta tugas yang sebagai berikut :

1. Membantu pelayanan konsultasi dan perjanjian kedatangan pasien sunat.
2. Sebagai penyedia serta pengarah dalam pengisian form consent bagi pasien.
3. Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan pada proses sunat dengan keadaan bersih dan steril.
4. Membantu pada saat proses sunat berlangsung.
5. Meracik obat dan mencetak sertifikat sunat dan menyerahkan kepada pasien.
6. Memberikan arahan dalam merawat alat vital pasien pasca sunat.
7. Menuliskan kwitansi sebagai bukti pembayaran dan menerima uang pembayaran jasa sunat.
8. Melakukan dokumentasi kepada pasien serta mempublikasikannya ke media sosial.
9. Membuat laporan bulanan data pasien yang telah melakukan sunat pada Klinik Al-Fatih Sunat Center Metro.

E. Analisis Sistem Yang berjalan

Dennis, Wixom, dan Roth (2015):

"Analisis sistem adalah pemodelan, penilaian, dan pemahaman mendalam terhadap sistem yang ada atau yang diinginkan, dengan tujuan memahami proses bisnis, mengidentifikasi masalah atau kesenjangan, dan merancang perubahan atau perbaikan yang diperlukan untuk mencapai tujuan bisnis."

Penulis melakukan analisis sistem yang berjalan dalam rangka memahami proses operasional sistem di Klinik Al-Fatih Sunat Center Metro. analisis sistem yang sedang berjalan ini bertujuan untuk mengidentifikasi kendala-kendala yang ada dalam sistem dan mengetahui kebutuhan yang harus dipenuhi agar sistem dapat ditingkatkan. Berikut ini adalah hasil dari analisis sistem yang telah dilakukan oleh penulis :

1. Aliran Informasi

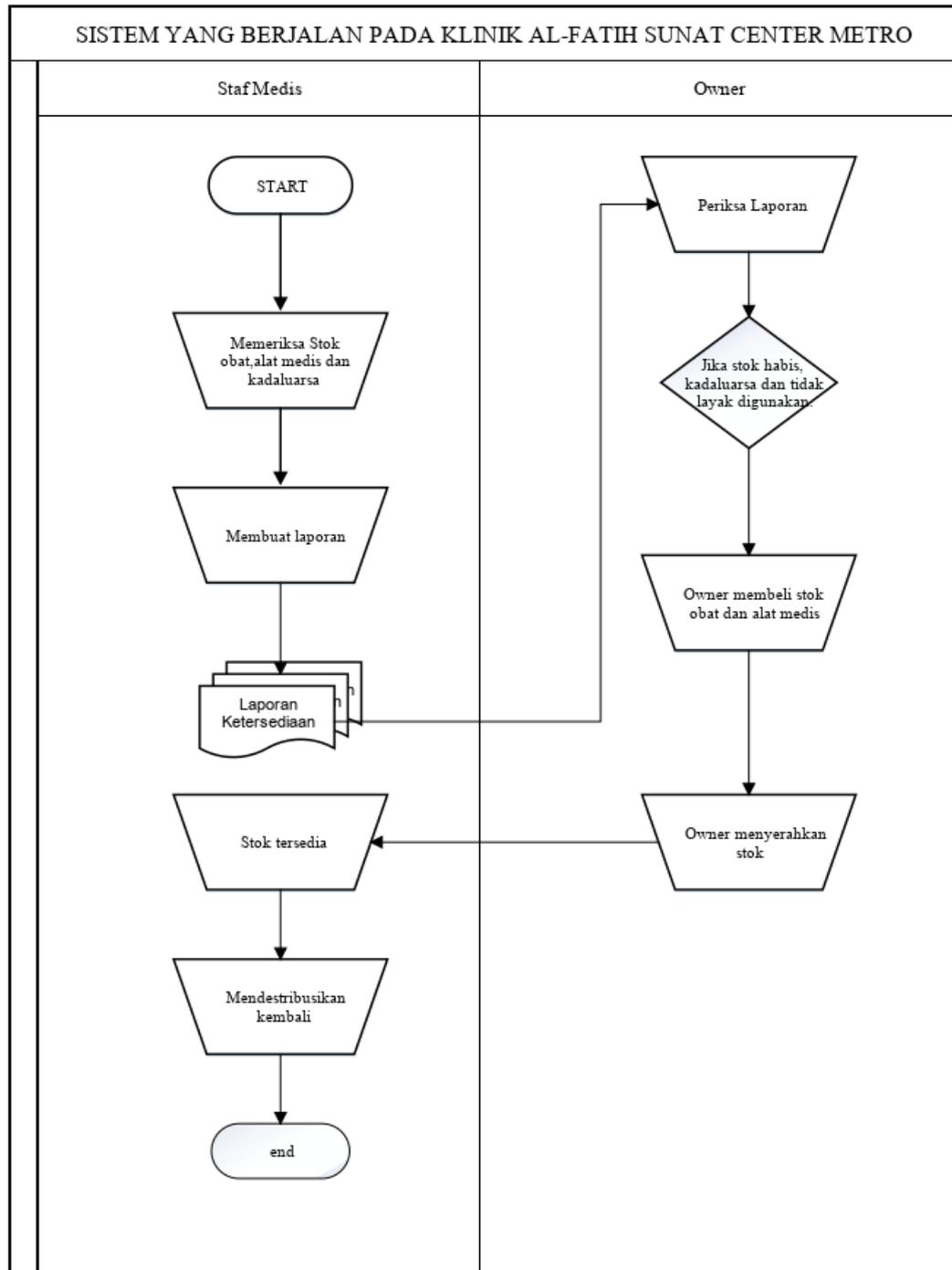
Berikut ini aliran informasi sistem yang sedang berjalan dibagian ketersediaan obat dan alat medis Klinik Al-Fatith Sunat Center Metro :

- a. Staf medis memeriksa stok obat, kadaluarsa dan stok alat medis.
- b. Kemudian staf medis membuat laporan.
- c. Kemudian laporan diserahkan ke owner.
- d. Kemudian owner mengecek laporan.
- e. Jika stok obat, stok alat medis tidak tersedia dan tanggal kadaluarsa obat sudah tidak layak digunakan.
- f. Maka owner akan membeli obat dan alat medis yang tidak tersedia.
- g. Kemudian owner menyerahkan stok obat dan alat medis yang telah dibeli ke staf medis.
- h. Kemudian staf medis mendistribusikan kembali.

Dengan aliran informasi ini, diharapkan ketersediaan obat dan alat medis di Klinik Al-Fatith Sunat Center Metro dapat terpantau dengan baik, dan pemilik Klinik memiliki informasi yang diperlukan untuk mengambil tindakan yang tepat dalam menjaga dan memenuhi kebutuhan pasien. Untuk aliran informasi dalam bentuk *Flowchart* dapat dilihat pada Gambar 14.

2. Flowchart

Berdasarkan aliran informasi yang sudah di sampaikan di atas, berikut aliran diagram dalam bentuk *Flowchart* untuk sistem pengolahan data ketersediaan obat dan alat medis pada Klinik.



Gambar 14. *Flowchart* sistem pengolahan data ketersediaan obat dan alat medis yang sedang berjalan pada Klinik (Sumber : Penulis, 2023).

3. Kendala sistem yang berjalan

- a. Ketidak akuratan pencatatan, Terdapat kemungkinan bahwa pencatatan yang dilakukan oleh staf medis tidak akurat atau kurang teliti. Hal ini dapat mengakibatkan kesalahan dalam mengidentifikasi stok obat, tanggal kadaluarsa dan kondisi alat medis.
- b. Terdapat kemungkinan adanya kehilangan dan kerusakan data seperti terkena air, terbakar dan berbagai kemungkinan kerusakan lainnya akibat pihak klinik masih menggunakan buku sebagai mencatat ketersediaan obat dan ketersediaan ketersediaan alat medis
- c. Keterbatasan aksesibilitas informasi, Jika sistem pencatatan informasi tidak efisien atau tidak terorganisir dengan baik, dapat terjadi kendala dalam mengakses informasi yang diperlukan. Hal ini dapat mempengaruhi kelancaran aliran informasi antara staf medis dan pemilik Klinik.

4. Kebutuhan Sistem

Sistem pengolahan data ketersediaan obat dan alat medis dibutuhkan sistem yang dapat:

- a. Melakukan monitoring secara real-time terhadap ketersediaan obat dan alat medis di Klinik Al-Fatih Sunat Center Metro.
- b. Mengelola data inventori dengan akurat dan efisien, termasuk informasi mengenai stok, tanggal kadaluarsa, dan sumber obat atau alat medis.
- c. Memudahkan staf dalam melakukan pencatatan masuk dan keluar obat atau alat medis dari inventori.
- d. Menghasilkan laporan terkait penggunaan obat dan alat medis, termasuk penambahan stok, dan pengeluaran.
- e. Meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan inventori, sehingga dapat memenuhi kebutuhan pasien dengan lebih baik.
- f. Memastikan keberlanjutan pasokan obat dan alat medis yang cukup untuk mendukung operasional Klinik Al-Fatih Sunat Center Metro.

5. Analisis Dokumen

Berdasarkan *Flowchart* yang telah dibuat oleh penulis, terdapat beberapa dokumen yang digunakan oleh penulis sebagai berikut :

- a. Format Pemantauan Ketersediaan Obat

Tabel 4. Format Pemantauan Ketersediaan Obat Klinik Al-Fatih Sunat Center Metro.

No	Fungsi	Sumber	Rangkap	Isi
1	Untuk monitoring ketersediaan obat	Staf Klinik	2	No, Nama Obat, Jumlah Tersedia, Satuan, Tanggal Kadaluarsa.

(Sumber : Penulis, 2023)

b. Format Pemantauan Ketersediaan Alat Medis

Tabel 5. Format Pemantauan Ketersediaan Alat Medis Klinik Al-Fatih Sunat Center Metro.

No	Fungsi	Sumber	Rangkap	Isi
1	Untuk monitoring ketersediaan alat medis	Staf Klinik	2	No, Nama Alat Medis, Jumlah Tersedia, Satuan.

(Sumber : Penulis, 2023)